

# **Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Dapat Mengukur Kinerja Keuangan PT Tri Banyan Tirta Tbk. Sukabumi**

**Andi Silvan, S.E., M.Ak.**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Manajemen Bisnis Indonesia  
Jl. Komjen Pol. M. Jasin (Akses UI) No. 89, Kelapa Dua Cimanggis, Depok 16951  
Telp. 021 – 87716339, 87716556, Fax. 021 – 87721016  
**e-mail: andi\_silvan@yahoo.com**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam tentang rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan serta menghasilkan informasi dari hasil olahan data seberapa besar rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan.

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif pada perusahaan, yaitu dengan cara menganalisis data-data laporan keuangan untuk menentukan seberapa besar kinerja keuangan perusahaan yang diteliti sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai tingkat kesehatan perusahaan. Data yang diteliti bersifat kuantitatif, yaitu diperoleh dengan penelitian pustaka dan observasi tidak langsung melalui situs resmi.

Hasil penelitian ini berdasarkan indikator analisis rasio dalam mengukur kinerja keuangan PT Tri Banyan Tirta, Tbk. Sukabumi pada tahun 2018 dimana pada tahun tersebut rasio likuiditas yaitu *current ratio* sebesar 76% kurang baik, *quick ratio* sebesar 23% kurang baik, rasio likuiditas yaitu *debt to asset ratio* sebesar 65% kurang baik, *debt to equity ratio* sebesar 187% kurang baik, rasio profitabilitas yaitu *net profit margin* sebesar - 11% kurang baik. Dari hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa PT Tri Banyan Tirta, Tbk. Sukabumi pada tahun 2018 memiliki kinerja keuangan yang kurang baik.

***Kata kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, dan Kinerja Keuangan***

## **Abstract**

*This study aims to obtain in-depth information about liquidity ratios, solvency ratios, and profitability ratios to measure financial performance and produce information from processed data on how much liquidity ratios, solvency ratios, and profitability ratios can be used to measure financial performance.*

*This research was conducted with a descriptive method on the company, namely by analyzing financial statement data to determine how much the company's financial performance was examined so as to provide a clear picture of the level of company health. The research data are quantitative in nature, i.e. obtained by library research and indirect observation through the official website.*

*The results of this study are based on ratio analysis indicators in measuring the financial performance of PT Tri Banyan Tirta, Tbk. Sukabumi in 2018 where in that year the liquidity ratio, namely the current ratio, was 76% not good, quick ratio of 23% was not good, the liquidity ratio which was a debt to asset ratio of 65% was not good, the debt to equity ratio was 187% not good, profitability ratio ie net profit margin of - 11% is not good. From the results of this study, it can be concluded that PT Tri Banyan Tirta, Tbk. Sukabumi in 2018 has a poor financial performance.*

## 1. PENDAHULUAN

### a. Latar Belakang

Persaingan bisnis dan pesatnya perkembangan perekonomian Indonesia saat ini, menuntut perusahaan untuk dapat lebih meningkatkan kinerjanya agar dapat bertahan di dalam menghadapi perkembangan perekonomian yang selalu berubah dengan cepat dan dinamis.

Perkembangan dan kemajuan suatu perusahaan dapat diketahui melalui laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan meliputi laporan laba (rugi) komprehensif (*comprehensive income statement*), laporan posisi keuangan (neraca), laporan perubahan ekuitas (modal), laporan arus kas (*cash flow*), laporan perubahan laba ditahan, dan catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Para pemegang (pemangku) kepentingan perusahaan perlu untuk mengetahui posisi dan kondisi keuangan perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. Laporan keuangan disajikan untuk memberikan informasi keuangan dan kinerja perusahaan yang sangat berguna bagi pengambilan keputusan.

Penilaian kinerja melalui laporan keuangan yang didapatkan dari data dan kondisi masa lalu sulit mengeksplorasi harapan masa depan. Namun perlu diingat bahwa hanya masa depan yang dapat dipengaruhi oleh keputusan yang diambil hari ini sebagai hasil dari analisis keuangan. Untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan dapat menggunakan profitabilitas, produktivitas, utilitas aktivas, stabilitas dan pertumbuhan.

Analisis rasio keuangan yang merupakan teknik analisis dengan membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah maupun dalam *persentase*. Rasio dapat dihitung berdasarkan sumber datanya

yang terdiri atas rasio-rasio neraca, yaitu rasio yang disusun dari data yang berasal dari perhitungan neraca dan rasio-rasio antar laporan laba rugi yang disusun berdasarkan data dari laporan laba (rugi).

Objek penelitian ini adalah PT Tri Banyan Tirta, Tbk. Sukabumi. Peneliti menggunakan studi kasus laporan keuangan yang telah dibuat oleh PT Tri Banyan Tirta, Tbk. Sukabumi yang pada akhirnya nanti dapat dipakai sebagai evaluasi terhadap efektifitas kegiatan perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva yang ada untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Berdasarkan pada pemaparan latar belakang dan untuk lebih memahami laporan keuangan dan analisisnya, maka dilakukan penelitian dengan judul :“**Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Dapat Mengukur Kinerja Keuangan PT Tri Banyan Tirta Tbk. Sukabumi**”.

### b. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk memperoleh informasi rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas dapat mengukur kinerja keuangan.
- 2) Untuk memperoleh informasi seberapa besar rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan.

### c. Kegunaan dan Manfaat Penelitian

- 1) Hasil analisis dalam penelitian ini dapat dijadikan referensi dan studi empiris peneliti selanjutnya dengan memodifikasi, menambah, ataupun mengembangkan variabel.
- 2) Penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi PT Tri Banyan Tirta, Tbk. Sukabumi dalam menganalisis likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas perusahaan.

### d. Penelitian Sebelumnya

Studi empiris (penelitian sebelumnya) oleh Sandi Irawantahun 2017 dengan judul:

Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Jakarta.

Penelitian ini bertujuan menilai kinerja keuangan pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Jakarta, jenis data yang digunakan adalah data sekunder laporan keuangan selama 4 tahun yaitu tahun 2011, 2012, 2013, 2014. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam penyusunan program kinerja perusahaan. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan objek penelitian pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Jakarta, menggunakan alat analisis Rasio keuangan yaitu rasio likuiditas dan profitabilitas.

Hasil penelitian analisis bahwa kinerja keuangan berada dibawah standar kasmir dimana likuiditas yaitu: *current ratio* 160,5%, *quick ratio* 77% *cash ratio* 21,5%, tetapi jika dilihat berdasarkan trend cenderung membaik dan profitabilitas yaitu: *gross profit margin* 14,25%, *net profit margin* 3,5%, *return on investment* 5,5%, *return on equity* 14,5% tetapi jika dilihat berdasarkan trend cenderung membaik.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### a. Pengertian Laporan keuangan

Menurut Hery (2017:3) Laporan keuangan (*financial statements*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan dan bahkan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya.

Sedangkan Menurut Munawir (2014:6) laporan keuangan dipersiapkan atau dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan (*Progress Report*) secara periodik yang dilakukan pihak manajemen yang bersangkutan. Jadi

laporan keuangan dibuat bersifat historis dan menyeluruh.

### b. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Diana (2018:8), tujuan penyusunan suatu laporan keuangan adalah:

- 1) Untuk memberikan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan kredit dan investasi.
- 2) Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dimengerti dan berguna dalam menilai arus kas masa depan.
- 3) Untuk memberikan informasi keuangan terkait dengan sumber daya perusahaan (aset), klaim sumber daya itu (liabilitas), dan perubahan di dalamnya.

### c. Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang menyajikan angka-angka akan lebih mempunyai makna yang lebih strategis apabila dilakukan analisis dan interpretasi terlebih dahulu. Interpretasi (analisis) laporan keuangan adalah menghubungkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan, termasuk hasil analisisnya dengan keputusan usaha yang akan diambil, dari hubungan ini dapat dilakukan penilaian terhadap perusahaan yang bersangkutan, sehingga dapat ditarik kesimpulan untuk pengambilan keputusan.

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsur dan menelaah masing-masing unsur tersebut. Menganalisis laporan keuangan berarti menilai kinerja perusahaan, hal ini berguna bagi arah perkembangan perusahaan. Dari laporan keuangan perusahaan akan dapat diketahui informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan yang dapat dianalisis untuk kepentingan-kepentingan tertentu (Diana, 2018:13).

#### d. Pengertian Rasio Keuangan

Menurut Margaretha (2014:11), rasio keuangan adalah perbandingan unsur-unsur/ elemen-elemen/ pos-pos dari laporan keuangan. Pihak-pihak yang berkepentingan dengan analisis rasio keuangan adalah manager, analis kredit, dan analis sekuritas.

Menurut Sutrisno (2012:214) analisis rasio keuangan adalah menghubungkan elemen-elemen yang ada dilaporan keuangan agar bisa di interprestasikan lebih lanjut. Sedangkan menurut Arief Sugiono dan Edi Untung (2016:53), berdasarkan sumber datanya, dari mana rasio itu dibuat maka rasio-rasio dapat dibedakan menjadi:

- 1) Rasio-rasio neraca (*balance sheet ratio*), yaitu rasio-rasio yang datanya berasal dari pos-pos yang ada di neraca.
- 2) Rasio-rasio laba rugi (*income statement ratio*), yaitu rasio-rasio yang datanya berasal dari pos-pos laba rugi.
- 3) Rasio-rasio antar laporan (*inter statement ratio*), adalah gabungan dari pos-pos yang terdapat dalam neraca dan laba rugi.

#### e. Cara Menganalisis Rasio Keuangan

Menurut Hery (2016:139), Analisis rasio merupakan bagian dari analisis keuangan. Analisis rasio adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis rasio keuangan ini dapat mengungkapkan hubungan yang penting antar perkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Menurut Margaretha (2014:11), ada beberapa cara dalam melakukan analisis rasio keuangan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Analisis horizontal/ trend analysis, yaitu membandingkan rasio-rasio

keuangan perusahaan dari tahun-tahun yang lalu dengan tujuan untuk dapat melihat trend dari rasio-rasio perusahaan selama kurun waktu tertentu.

- 2) Analisis vertikal, yaitu membandingkan data rasio keuangan perusahaan dengan rasio dari perusahaan lain yang sejenis atau industri sejenis untuk waktu yang sama.
- 3) Kombinasi dari analisis horizontal dan analisis vertikal.

#### f. Jenis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2013:110), jenis rasio keuangan dan penjabarannya adalah sebagai berikut:

- 1) Rasio Likuiditas  
Merupakan rasio menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.  
Jenis-jenis rasio likuiditas:
  - a) Rasio Lancar (*Current Ratio*).
  - b) Rasio Sangat Lancar (*Quick Ratio*).
  - c) Rasio Kas (*Cash Ratio*).
  - d) Rasio Perputaran Kas (*Cash Turnover Ratio*).
  - e) Rasio *Inventory to Net Working Capital*.
- 2) Rasio Solvabilitas (*Leverage*)  
Merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana aktiva (aset) dibiayai dengan utang.  
Jenis-jenis rasio solvabilitas:
  - a) *Debt to Asset Ratio*.
  - b) *Debt to Equity Ratio*.
  - c) *Long Term Debt to Equity Ratio*.
  - d) *Times Interest Earned*.
  - e) *Fixed Charge Coverage*.
- 3) Rasio Aktivitas  
Merupakan rasio untuk mengukur tingkat efisiensi sumber daya perusahaan.  
Jenis-jenis rasio aktivitas:
  - a) Perputaran Piutang (*Receivable Turn over*).

- b) Hari Rata-Rata Penagihan Piutang (*Days of Receivable*).
  - c) Perputaran Sediaan (*Inventory Turn over*).
  - d) Hari Rata-Rata Penagihan Sediaan (*Days of Inventory*).
  - e) Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn over*).
  - f) Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turn over*).
  - g) Perputaran Aktiva (*Total Assets Turn over*).
- 4) Rasio Profitabilitas  
Merupakan rasio menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba dalam periode tertentu. Jenis-jenis rasio profitabilitas:
- a) Profita Margin (*Profit Margin on Sales*).
  - b) *Return on Investment (ROI)*.
  - c) *Return on Equity (ROE)*.
  - d) Laba Per Lembar Saham.
- 5) Rasio Pertumbuhan  
Merupakan rasio menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.
- 6) Rasio Penilaian  
Rasio yang mengukur kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya di atas biaya investasi.
- g. Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan**

Menurut Riyanto (2016:327), Laporan Keuangan memberikan ikhtisar mengenai keadaan finansial suatu perusahaan, dimana Neraca (*Balance Sheet*) mencerminkan nilai aktiva, utang, dan modal sendiri pada suatu saat tertentu. Sedangkan Laporan Laba & Rugi mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama suatu periode tertentu, biasanya meliputi periode satu tahun.

Tujuan dan manfaat dari analisis laporan keuangan menurut Kasmir (2014:68), adalah:

- 1) Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
- 2) Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
- 3) Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
- 4) Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
- 5) Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
- 6) Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang dicapai.

### 3. METODE PENELITIAN

#### a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis dengan jenis penelitian deskriptif dan bentuk penelitiannya kuantitatif.

#### b. Waktu, Tempat Penelitian, dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan bertempat di PT Tri Banyan Tirta, Tbk. Sukabumi.

#### c. Target dan Sasaran

Target dan sasaran yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah diperolehnya hasil analisis laporan keuangan komparatif dengan menghitung rasio keuangan.

#### d. Prosedur, Instrumen, dan Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013:193), bila dilihat dari sumber datanya,

pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Langkah dalam pengumpulan data kepustakaan dengan membaca referensi berkaitan dengan Akuntansi Keuangan dan Analisis Laporan Keuangan. Memahami dan menganalisis penelitian sebelumnya (jurnal ilmiah) yang relevan dengan penelitian ini.

Pengamatan data secara langsung ke objek penelitian, memperoleh data keuangan Tri Banyan Tirta, Tbk. Sukabumi (Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan).

Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan membandingkan rasio-rasio keuangan untuk tahun buku 2014 sampai dengan 2018 yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas, dan juga perbandingan dengan rasio rata-rata industri.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### a. Analisis Komparatif Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Periode 2014-2018

###### 1) Aktiva Lancar

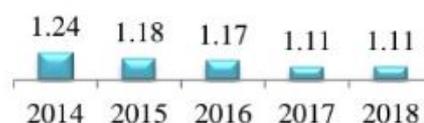
Aktiva (Aset) Lancar PT Tri Banyan Tirta, Tbk. Sukabumi tahun 2018 sebesar Rp 189 miliar atau 97,92% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp 193 miliar. Penurunan Aset Lancar terutama dipengaruhi oleh Piutang Usaha yang menurun dari tahun sebelumnya.



Grafik 1. Perbandingan Aset Lancar (Rp Miliar)

###### 2) Total Aset

Aktiva (Aset) pada tahun 2018 sebesar Rp 1,11 Triliun cenderung sama dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp 1,11 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh tidak terserapnya investasi pada perusahaan.



Grafik 2. Perbandingan Total Aset (Rp Triliun)

###### 3) Kewajiban Lancar

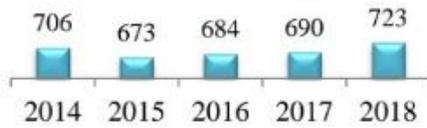
Kewajiban Lancar atau Liabilitas Jangka Pendek PT Tri Banyan Tirta pada tahun 2018 Rp 247 miliar naik 37,99% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp 179 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh Pinjaman Jangka Pendek yang meningkat dari tahun sebelumnya.



Grafik 3. Perbandingan Kewajiban Lancar (Rp Miliar)

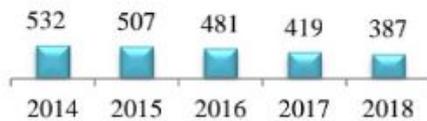
###### 4) Total Kewajiban (Liabilitas)

Total Liabilitas PT Tri Banyan Tirta tahun 2018 sebesar Rp 723 miliar meningkat 4,78% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp 690 miliar. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan hutang usaha dari tahun sebelumnya.



Grafik 4. Perbandingan Total Kewajiban (Rp Miliar)

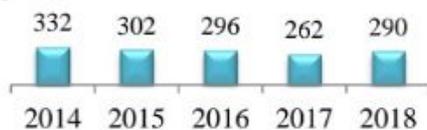
- 5) Ekuitas  
 Ekuitas PT Tri Banyan Tirta, Tbk. Sukabumi tahun 2018 sebesar Rp 387 miliar atau 92,36% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp 419 miliar. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh realisasi rugi setelah pajak perusahaan.



Grafik 5. Perbandingan Ekuitas (Rp Miliar)

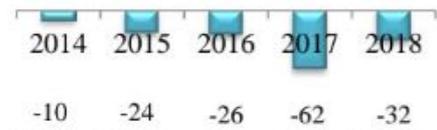
**b. Analisis Komparatif Laporan Laba (Rugi) Komprehensif Tahun 2014-2018**

- 1) Pendapatan Usaha  
 Pendapatan Usaha PT Tri Banyan Tirta, Tbk. Sukabumi tahun 2018 sebesar Rp 290 miliar, meningkat 10,68% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp 262 miliar.



Grafik 6. Perbandingan Pendapatan Usaha (Rp Miliar)

- 2) Laba Bersih  
 Pada tahun 2018 direalisasi Rugi Bersih Tahun Berjalan (2018) sebesar Rp (32) miliar, sedangkan dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp (62) miliar. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh Laba Sebelum Pajak Penghasilan turun dari tahun sebelumnya.



Grafik 7. Perbandingan Laba Bersih (Rp Miliar)

**c. Analisis Rasio Keuangan dalam Analisis Kinerja PT Tri Banyan Tirta, Tbk. Sukabumi**

Pada pembahasan berikut ini, akan disampaikan perhitungan rasio-rasio keuangan sesuai dengan Laporan Keuangan PT Tri Banyan Tirta, Tbk. Sukabumi tahun 2014 sampai dengan 2018.

- 1) Rasio Likuiditas

a) *Current Ratio* (Rasio Lancar)

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Tahun	Aset Lancar	Liabilitas Lancar	Rasio (%)	Rasio (kali)
2014	733.468.016.986	238.474.789.272	308%	3,08
2015	555.759.090.584	351.136.317.401	158%	1,58
2016	249.820.943.200	331.532.658.228	75%	0,75
2017	192.943.940.639	179.485.187.884	107%	1,07
2018	188.531.394.038	246.962.435.572	76%	0,76



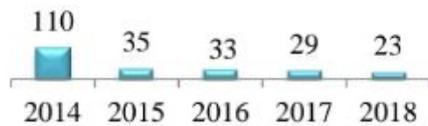
Grafik 11. Perbandingan Rasio Lancar (Dalam %)

Rasio lancar digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

Dari tahun ke tahun rasio ini mengalami fluktuasi kenaikan maupun penurunan, yang artinya kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendek menunjukkan peningkatan. Periode tahun 2014 ke 2018 menunjukkan kemampuan perusahaan

melunasi kewajiban lancarnya semakin menurun.

b) *Quick Ratio* (Rasio Cepat)



Grafik 12. Perbandingan Rasio Cepat (Dalam %)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan kas, setara kas, dan piutang usaha. Dari tahun 2014-2018 cenderung mengalami penurunan terutama yang signifikan di tahun 2018.

2) Rasio Solvabilitas

a) *Total Debt to Total Asset*

$$\text{Total Debt to Total Asset} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$



Grafik 14. Perbandingan *Total Debt to Total Asset* (Dalam %)

Merupakan rasio yang membandingkan antara seluruh hutang perusahaan baik lancar maupun tidak lancar dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Dari tahun 2014-2018 rasio cenderung mengalami kenaikan. Hal ini mencerminkan semakin besar jumlah pinjaman yang digunakan untuk membiayai aktiva perusahaan.

b) *Debt to Equity Ratio*

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$



Grafik 15. Perbandingan *Debt to Equity* (Dalam %)

Nilai rasio dari 2014-2018 cenderung naik hingga akhir 2018. Rasio mengalami kenaikan maka berarti semakin kecil jumlah modal sendiri yang dapat dijadikan sebagai jaminan hutang.

3) Rasio Profitabilitas

a) *Net Profit Margin Ratio*

$$\text{Net Profit Margin Ratio} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}}$$



Grafik 17. Perbandingan *Net Profit Margin Ratio* (Dalam %)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Pada tahun 2014-2018 rasio menunjukkan penurunan realisasi laba bersih terutama di tahun 2017 mengalami rugi setelah pajak sebesar Rp (24) miliar. Penurunan laba bersih ini terutama adanya peningkatan realisasi beban usaha yang mempengaruhi laporan laba (rugi).

## 5. KESIMPULAN

- Laporan keuangan PT Tri Banyan Tirta, Tbk. Sukabumi telah disajikan sesuai dengan PSAK.
- Hasil rasio keuangan menunjukkan kinerja keuangan yang belum memadai dan dari hasil komparatif laporan keuangan,

perusahaan perlu melakukan pembenahan di segala bidang.

- 1) Kenaikan beban usaha cenderung tidak diikuti dengan kenaikan pendapatan usaha, sehingga perusahaan mengalami kerugian setelah pajak dari tahun 2014-2018.
- 2) Nilai Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Total Aset yang meningkat, yang kurang menguntungkan bagi perusahaan.
- 3) Rata-rata hari pengumpulan yang relatif memakan waktu.
- 4) Saldo hutang yang masih tinggi.

## 6. SARAN

- a. Perusahaan perlu melakukan efisiensi di semua aspek, sehingga dapat menekan biaya dan dapat meningkatkan laba. Selain itu, perusahaan perlu memperluas cakupan pemasaran sehingga bisa lebih meningkatkan pendapatan usaha.
- b. Meningkatkan efektifitas penggunaan modal kerja.
- c. Memaksimalkan utilisasi dan optimalisasi aset untuk mencapai target pendapatan.
- d. Meningkatkan koordinasi dan pengawalan operasional sehingga produktifitas perusahaan meningkat yang pada akhirnya meningkatkan laba.
- e. Perlu dilakukan pembenahan dalam hal pengelolaan hutang.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa syukur dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil (finansial) terhadap penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Diana, Shinta Rahma, 2018, *Analisis Laporan Keuangan dan Aplikasinya*, In Media, Bogor.
- [2] Hery, 2016, *Analisis Laporan Keuangan*, Grasindo, Jakarta.
- [3] Kasmir, 2014, *Analisis Laporan Keuangan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- [4] \_\_\_\_\_, 2013, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi 1, Kharisma Putra Utama, Jakarta.
- [5] Margaretha, Farah, 2014, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Dian Rakyat, Jakarta.
- [6] Riyanto, Bambang, 2016, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi 4, BPFE, Yogyakarta.
- [7] Sirait, Pirmatua, 2017, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1, Ekuilibria, Yogyakarta.
- [8] Sugiono, Arief, Edi Untung, 2016, *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*, Grasindo, Jakarta.
- [9] Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung.
- [10] Sunyoto, Danang, 2013, *Metode Penelitian Akuntansi*, Refika Aditama, Bandung.